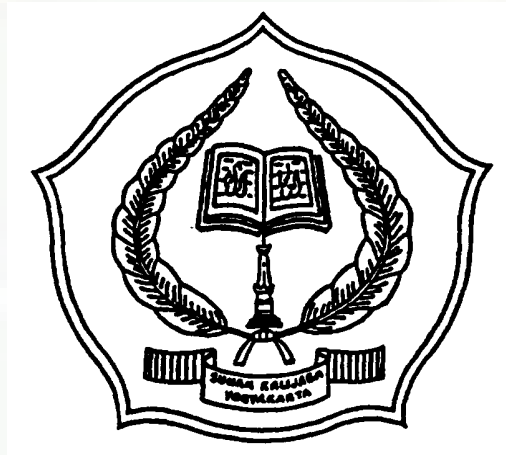


**AGAMA DALAM MENAFSIRKAN NILAI SOSIAL BUDAYA
BAGI PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA
(Studi Kasus di Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh

SRI LESTARI
04410668

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI LESTARI
NIM : 04410668
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Oktober 2008

Yang menyatakan



SRI LESTARI
NIM. 04410668



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Sri Lestari
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

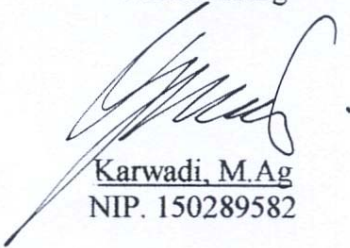
Nama : SRI LESTARI
NIM : 04410668
Judul : **AGAMA DALAM MENAFSIRKAN NILAI SOSIAL
BUDAYA BAGI PENDIDIKAN ANAK DALAM
KELUARGA (Studi Kasus di Dusun Kutuwates Sinduadi
Mlati Sleman Yogyakarta)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2008
Pembimbing


Karwadi, M. Ag
NIP. 150289582



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/199/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**AGAMA DALAM MENAFSIRKAN NILAI SOSIAL BUDAYA
BAGI PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA
(Studi Kasus di Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI LESTARI

NIM : 04410668

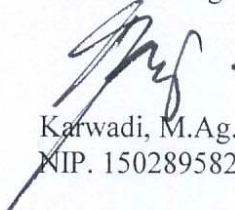
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 19 November 2008

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Penguji I


Dra. Hj. Afriyah AS., M.Si.
NIP. 150197295

Penguji II

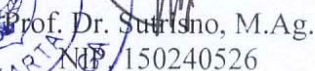

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

Yogyakarta, **17 DEC 2008**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya : "Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."
(QS. Al-Kafirun : 6)*

* Depag. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1999), hlm. 1112.

ABSTRAK

SRI LESTARI. AGAMA DALAM MENAFSIRKAN NILAI SOSIAL BUDAYA BAGI PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA (Studi Kasus di Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan anak dalam keluarga dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan agama bagi anak dalam keluarga.

Metode penelitian ini adalah (1) penelitian kualitatif deskriptif serta menggunakan pendekatan psikologi agama, (2) Metode penentuan subyek (ibu Siska, Farida, Ria, Nela) dan obyek di dusun Kutuwates (3) metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dokumentasi dan analisis data.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi analisis tentang nilai sosial budaya yang berkembang dalam keluarga yang mewarnai pendidikan agama bagi anak. Para keluarga dalam mendidik anak menginginkan anaknya untuk berjiwa religius dan sosial budaya tetapi para orang tua belum mampu menjalankan kewajiban orang tua yaitu mendidik anak. Dalam pengajaran kurang maksimal karena orang tua sendiri masih malas beribadah apalagi menerapkan ibadah kepada anaknya. Sehingga harapan pun hanya sebuah impian yang belum mewujudkan hal-hal yang diinginkan sesuai dengan syariat agama. Proses nilai sosial budaya dengan adanya faktor pendukung dan penghambat pendidikan bagi anak yang mewarnai transformasi pendidikan melalui faktor keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pergaulan, media, kontrol sosial dan sarana sangat mempengaruhi jiwa perkembangan mereka dengan dampak yang positif dan negatif.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ummatnya dari jalan kegelapan menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dengan judul “Pendidikan Anak dalam Keluarga Muslim dan Kristen (Studi Kasus di Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta)” ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan sarana sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
2. Bapak Muqawim, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas manajemen yang baik dalam pengelolaan jurusan.
3. Bapak Karwadi M. Ag., selaku Pembimbing skripsi.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak dan Ibu tercinta yang tiada pernah henti memberikan curahan kasih sayang, mendidik, memberi nasehat-nasehat, membimbing, membiayai, dan selalu mendoakan penulis
6. Saudara kembarku (Yani) dan teman-teman Orkes Gambus Al-Jamiah UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa memberikan motifasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 10 September 2008

Penulis



Sri Lestari

NIM. 04410668

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN KUTUWATES SINDUADI	
MLATI SLEMAN YOGYAKARTA	25
A. Kondisi Geografis	25

B. Kondisi Demografis	26
C. Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	26
D. Kondisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
E. Kondisi Penduduk Berdasarkan Agama	30
F. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat	32
G. Kondisi Pemerintahan	32
BAB III DESKRIPSI USAHA ORANGTUA DALAM MENTRANSFOR-	
MASIKAN NILAI SOSIAL BUDAYA PADA ANAK DI DUSUN	
KUTUWATES SINDUADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA .	36
A. Profil Keluarga Kutuwates	36
B. Komunikasi Orang Tua dalam Mendidik Anak	42
C. Upaya Orang Tua dalam Mentransformasikan Nilai Sosial	
Budaya	47
D. Sarana yang Digunakan Orang Tua dalam Mengajarkan Nilai	
Sosial Budaya yang Mewarnai Pendidikan Agama bagi Anak...	60
E. Metode Nilai Sosial Budaya bagi Anak dalam Keluarga	63
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Anak	
dalam Keluarga	66
BAB IV DESKRIPSI ANALISIS TERHADAP NILAI SOSIAL BUDAYA	
YANG MEWARNAI PENDIDIKAN AGAMA DALAM	
KELUARGA DI DUSUN KUTUWATES	74

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Penduduk Dusun Kutuwates Berdasarkan Jenis Kelamin ...	26
Tabel 2. Penduduk Dusun Kutuwates Berdasarkan Mata Pencaharian	27
Tabel 3. Keadaan Penduduk Dusun Kutuwates Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 4. Keadaan Penduduk Dusun Kutuwates Berdasarkan Agama	31
Tabel 5. Sarana yang Digunakan Orang Tua dalam Pendidikan Anak	62
Tabel 6. Metode yang Digunakan Orang Tua dalam Pendidikan Anak	66

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN II	: Catatan Lapangan I, II, III, IV
LAMPIRAN III	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN IV	: Surat Penunjukan Skripsi
LAMPIRAN V	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN VI	: Surat Permohonan Izin Penelitian
LAMPIRAN VII	: Surat Permohonan Izin Riset
LAMPIRAN VIII	: Surat Keterangan Izin dari BAPEDA
LAMPIRAN IX	: Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
LAMPIRAN IX	: Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi
LAMPIRAN X	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak adalah proses yang paling penting dan mendasar dalam proses persiapan seseorang menjadi warga masyarakat terutama dalam hal agamanya. Dalam pendidikan agama anak, berarti mendidik, membimbing anak tentang agama dalam keluarga yang pada akhirnya seyogyanya ia harus menempatkan dirinya sebagai warga masyarakat yang berpegang teguh pada ajaran agama-agamanya.

Di negara Indonesia, hidup serta diakui bermacam-macam agama dan kepercayaan sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 bab XI pasal 29 ayat (1) dan ayat (2). Pasal 29 ayat (1) berbunyi : "Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa." Ayat (2) berbunyi: "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memilih, memeluk agama masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaan yang dianutnya itu."¹

Seseorang yang beragama akan mampu memberikan warna tersendiri pada lingkungan hidupnya. Lingkungan yang ditempati itu juga akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang dalam beragama dengan demikian sah-lah apabila dikatakan bahwa proses dan perilaku keberagamaan seseorang tidak terlepas dari situasi dan kondisi lingkungan.

¹ UUD (Jakarta: BP-7 Pusat, t.t.), hlm. 7.

Berbicara mengenal lingkungan, lingkungan yang pertama di temui oleh kebanyakan orang adalah lingkungan keluarga, sesuai dengan konsep di atas, lingkungan keluarga juga dipengaruhi penghuninya, kehidupan keluarga memberi andil besar dalam mencetak kepribadian dan perilaku seseorang.²

Dinyatakan juga oleh Jalaluddin Rahmad bahwa kehidupan keluarga mengembangkan sejumlah fungsinya, di antaranya fungsi ekonomi, sosial, edukatif, religius dan efektif, dari sejumlah fungsi itu menurutnya fungsi keagamaan merupakan fungsi yang paling utama.³

Dalam Islam, pendidikan yang dapat menjamin keselamatan anak (manusia) sudah tentu adalah pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama Islam Allah menegaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ... (التحریم:6)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jagalah diri dan keluarga kalian dari api neraka." (QS. At-Tahrim 66: 6).⁴

Menjaga diri dan keluarga dari api neraka dalam kandungan firman-Nya tersebut adalah dengan "pengajaran" dan pendidikan, menumbuhkannya atas akhlak utama, menunjukkannya kepada hal-hal yang bermanfaat dan membahagiakannya.⁵

Sedemikian jelas posisi orang tua sebagai penentu pendidikan dan bentuk perilaku keagamaan anak. Bahkan lebih dari itu. Menurut Rasulullah

² Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga dalam Islam*, (Yogyakarta: Bina Usaha, 1990), hal. 75.

³ Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif, Ceramah-ceramah di Kampus*, (Bandung: Mizan, 1989), hal. 123.

⁴ Depag. RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hal. 1061.

⁵ Sayyid Sabiq, *Islamuna*, (Bairut: Dar al-Fikr, 1982), hal. 236.

SAW. kedua orang tua itulah sebagai penentu dasar seseorang berperilaku agama yakni agama itu sendiri. Agama yang dikehendaki oleh orang tua. Agama itulah yang nantinya menjadi agama yang diyakini oleh anak.

Hal ini tertuang dalam hadits :

▪
Artinya: Tidaklah anak itu dilahirkan kecuali atas dasar fitrah. Ibu bapaknya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi".(HR. Bukhari).⁶

Semua agama memerintahkan kepada orang tua untuk membimbing, mengarahkan atau mendidik anak keturunannya agar anak berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama. Kristen (Katolik) maupun Protestan melalui kitab kudusnya memerintahkan agar orang tua membentuk perilaku anak dengan jalan mendidik secara tertib, hal ini diungkapkan dalam kitab Injil surat Sirach 30 ayat 2 dan 13. Ayat tersebut berbunyi :

"Barangsiapa mendidik anaknya dengan tertib akan beruntung karenanya (Sirach: 30:2). Kemudian juga diungkap oleh ayat, didiklah anakmu dengan tertib dan suruhlah ia bekerja supaya engkau jangan sakit karenanya. (Sirach: 30:13).⁷

Berpijak pada latar belakang tersebut, di dusun Kutuwates, ada beberapa keluarga yang pada awalnya pihak wanita dan laki-laki masing-masing mempunyai keyakinan yang berbeda, misalnya yang wanita memeluk agama non muslim (Katholik) dan yang pria memeluk agama Islam. Ketika

⁶ Imam Bukhari, *Shohih Bukhari*, Juz 1 (Bandung: Syirkah Ma'arif, t.t.), hal. 235.

⁷ *Kitab Kudus Perjanjian Lama* (Ende: Flores Arnols, 1970), hal. 800-801.

menikah pihak perempuan ikut kepada agama suaminya yaitu Islam, dan mempunyai anak dididik secara Islam, di keluarga lain ada juga kasus semisal perempuan beragama kristen dan laki-laki beragama Islam ketika menikah pihak laki-laki ikut memeluk agama istrinya yaitu Kristen. Skripsi ini subyek yang diteliti sebelumnya berbeda agama setelah menikah satu agama. Dari pernikahan tersebut salah satu orangtua belum mengetahui ajaran agama secara mendalam. Dengan keadaan demikian perlu diteliti secara lebih mendalam bagaimana usaha orang tua dalam mentransformasikan nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan agama dalam keluarga ? agar diketahui secara jelas pendidikan keluarga yang beragama Islam dan yang beragama Kristen di desa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pokok bahasan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan agama dalam keluarga di Kutuwates, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan agama dalam keluarga di Kutuwates, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:
 - a. Untuk mengetahui nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan agama dalam keluarga di dusun Kutuwates Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
 - b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan agama dalam keluarga di dusun Kutuwates, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
2. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :
 - a. Bagi pembaca dapat memperoleh pengalaman dan menambah wawasan yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian di masa depan serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan bagi anak.
 - b. Bagi masyarakat khususnya orang tua di Kutuwates dapat memperoleh masukan dalam mentransformasikan nilai sosial budaya dalam keluarga.

D. Telaah Pustaka

1. Telaah Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, kajian pola pendidikan anak dalam keluarga Muslim dan Kristen dusun Kutuwates, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta adalah suatu hal yang baru. Meskipun ada karya ilmiah yang senada dengan penelitian yang akan

penulis lakukan. Tapi tekanannya pada pendidikan keluarga yang berbeda.

Karya ilmiah tersebut adalah:

- a. Skripsi Muhammad Na'im (2001) dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak dalam Keluarga yang Berbeda Agama (Studi Kasus di Sorowajan)*. Karya ini berisi tentang gambaran umum daerah penelitian dan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga berbeda agama di dusun Sorowajan.⁸
- b. Skripsi Marzaini (2001) dari Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pendidikan dan Pengalaman Agama Anak pada Keluarga Berbeda Agama (Studi pada Dua Keluarga Berbeda Agama Dusun Gowok Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta)*. Karyanya menelaah tentang gambaran umum daerah penelitian, laporan penelitian dua keluarga serta pendidikan dan pengalaman anak pada keluarga berbeda agama.⁹
- c. Skripsi Titi Suprih Miwantoro (2004) dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Pendidikan Agama Islam pada Anak Anggota Ketoprak Wahyu*

⁸ Muhammad Na'im, "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak dalam Keluarga yang Berbeda Agama (Studi Kasus di Sorowajan)", *Skripsi*, (tidak diterbitkan) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

⁹ Marzaini, "Pendidikan dan Pengalaman Agama Anak pada Keluarga Berbeda Agama (Studi Kasus Dua Keluarga Berbeda Agama dusun Gowok Desa Catur Tunggal, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta)", *Skripsi* (tidak diterbitkan) Jurusan Kependidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Budoyo Blora Jawa Tengah. Beliau mengupas tentang 1) gambaran umum paguyuban ketoprak Wahyu Budoyo dan sikap keagamaan para anggotanya, 2) Anak anggota ketoprak Wahyu Budoyo dan pendidikan agama Islam, 3) Anggota ketoprak dan pendidikan agama Islam terhadap anak.¹⁰

Sumber referensi yang lain juga digunakan dalam penulisan namun tidak disebutkan dalam skripsi ini. Dari beberapa referensi skripsi tersebut yang membedakan antara skripsi penulis dengan skripsi yang telah ada adalah obyek dan subyek dalam keluarga yang diteliti. Dari referensi di atas yang diteliti biasanya dalam satu keluarga antara istri dan suami masing-masing mempunyai keyakinan yang berbeda misalnya laki-laki beragama Islam dan perempuan beragama Kristen, ketika menikah mereka tetap berpegang teguh pada keyakinannya masing-masing. Sedangkan pada skripsi ini obyek yang diteliti sebelumnya menganut agama yang berbeda dengan suaminya. Namun setelah menikah salah satu di antara mereka yang perempuan atau yang laki-laki ikut menganut agama pasangannya dan mendidik anaknya dengan prinsip satu agama.

2. Landasan Teori

Orang tua adalah pusat rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan dunia luar, maka setiap emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari, ditentukan oleh sikap orang tua di permulaan hidupnya

¹⁰ Titi Suprih, "Pendidikan Agama Islam pada Anak Anggota Ketoprak Wahyu Budoyo Blora Jawa Tengah, *Skripsi* (tidak diterbitkan), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

dahulu.¹¹ Sebagaimana Rasulullah menjelaskan fungsi dan peran orang tua terhadap anaknya sangat menentukan sekali bahkan mampu untuk menentukan arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun untuk berkeyakinan agama bergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka.¹²

Pendidikan Islam dan Kristen

a. Pendidikan Islam

1) Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam ialah pendidikan iman sekaligus pendidikan amal sholeh yang oleh karena ajaran Islam berisi ajaran mengenai sikap dan tingkah laku pribadi atau kelompok demi menuju kesejahteraan hidup, maka pendidikan Islam adalah menyangkut pendidikan individu dan juga masyarakat.¹³

Ahmad Tafsir mendefinisikan pengertian agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴

Abdurrahman Saleh menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai

¹¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 38.

¹² Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 204.

¹³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 32-33.

¹⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 32.

pendidikan tersebut anak dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam seta menjadi *way of life* atau pandangan hidup.¹⁵

Zuhairi dkk mendefinisikan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didiknya agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam.¹⁶

2). Tujuan Pendidikan Islam

Al Jamali menjelaskan bahwa hakikatnya tujuan pendidikan agama Islam adalah anak mencapai ma'rifatullah dan bertaqwa kepada-Nya. Untuk mencapainya ada empat jenjang yang harus dilalui yaitu:

- a) Mengetahui manusia akan peranannya di antara sesama makhluk dan tanggung jawab berpribadi dalam hidup ini.
- b) Mengetahui manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawab dalam tata hidup bermasyarakat.
- c) Mengetahui manusia akan semesta ini dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah dari alam tersebut.
- d) Mengetahui manusia akan pencipta alam ini (Allah SWT) dan memerintahkan beribadah kepada-Nya.¹⁷

¹⁵ Abdurrahman Saleh, *Didaktif Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 20.

¹⁶ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981), hal.

¹⁷ Muhammad Fadhil Ali Jamali, *Filsafat Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an* (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), hal. 3.

b. Pendidikan Kristen

1) Pengertian Pendidikan Kristen

Menurut Calvin pendidikan agama Kristen adalah pemupukan akal orang-orang percaya dan anak-anak mereka dengan firman dibawah bimbingan roh kudus melalui sejumlah pengalaman belajar yang dilaksanakan gereja. Sehingga dalam diri mereka dihasilkan pertumbuhan rohani dan bersinambung yang diejawantahkan semakin mendalam melalui pengabdian diri kepada Allah Bapa Tuhan Yesus Kristus berupa tindakan-tindakan kasih terhadap sesamanya.¹⁸

2) Tujuan Pendidikan Agama Kristen

Tujuan pendidikan agama Kristen ialah mendidik semua putra-putri sang ibu (gereja) agar mereka dilibatkan dalam penelaahan al-Kitab secara cerdas sebagaimana dibimbing oleh Roh Kudus diajar mengambil bagian dalam kebangkitan seta mencari keesaan gereja diperlengkapi memilih cara-cara mengejawantahkan pengabdian diri kepada Allah Bapa Yesus Kristus dalam gelanggang pekerjaan sehari-hari serta hidup bertanggung jawab kedaulatan Allah demi kemulyaannya sebagai lambang ucapan syukur mereka yang dipilih dalam Yesus Kristus.¹⁹

¹⁸ Boehlke, Robert R. *Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Praktik Pendidikan Agama Kristen: dari Plato sampai Ignatius Loyola*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1994), hal.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 415.

Dalam buku Katekkismus Jenewa, Calvin mengikhtisarkan sejarah mendidik anak di kalangan jemaat :

Bahwa anak-anak dididik secara benar dalam ajaran Kristen sudah menjadi kebiasaan sudah menjadi keprihatinan gereja sejak waktu lama. Agar pelayanan itu dilaksanakan lebih tertib dan berdaya guna pada zaman gereja purba, maka sekolah-sekolah dan individu-individu dinasehatkan mengajar keluarga. Keluarga mereka sebaik-baiknya di samping itu sudah ada tradisi dan praktek umum untuk menguji anak-anak di depan kehadiran para warga jemaat tentang pokok-pokok yang selayaknya diketahui dan diterima oleh semua orang Kristen. Untuk menjamin sehingga keseluruhan itu diselenggarakan secara tertib pernah disusun tulisan yang dinamakan katekkismus atau institusi.²⁰

Pentingnya Keluarga dalam Pendidikan Anak

Keluarga adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor. Keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak.

Fungsi keluarga dalam hal ini adalah bagaimana peranan orang tua dalam upaya membentuk kepribadian anak, mendidik dan mengembangkan potensi akademi, potensi religius dan moral. Kedekatan orang tua jelas memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembentukan dibanding

²⁰ John Calvin, "The Caterchism of the Church of Geneva" red, terj. John. Allen, Grand Rapid. Eerdmans 1949 III, XXIV, 5, hal. 88.

pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lainnya.²¹ Selain keluarga faktor lingkungan yang tak kalah penting adalah sebuah lingkungan yang amat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan akal.²²

Agar pendidikan berhasil diperlukan situasi pendidik yang baik, bahan-bahan pendidikan serta metode mendidik yang tepat.²³ Untuk itu orang tua harus mempersiapkan anak baik dari segi jasmani, akal dan rohaninya sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat baik untuk dirinya maupun masyarakat.

Proses pendidikan pada dasarnya membantu mengembangkan potensi yang dimiliki agar berkembang secara optimal, sehingga anak mampu melaksanakan tugas-tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Secara sederhana kualifikasi manusia yang mampu berperan sebagai subyek, khalifah di muka bumi adalah mereka yang memiliki komitmen iman dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengungkap hukum-hukum alam (sunatullah) dalam rangka memakmurkan kehidupan di muka bumi.²⁴

Islam mewajibkan orang tua untuk mendidik dan menumbuhkan segala aspek kepribadian anak yaitu pertumbuhan jasmani, akal, spiritual, akhlak dan tingkah laku sosial untuk menyiapkan generasi muda dalam menghadapi hidup di masyarakat.

²¹ Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* (Yogyakarta: Kerjasama Lembaga Kajian Agama dan Jender dengan Solidaritas Perempuan dan Asia Foundation, 1999), hal. 19-20.

²² Mukhtar Yahya, *Pertumbuhan Akal dan Memanfaatkan Naluri Kanak-kanak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 34.

²³ Suhartin Citroboto, *Serba-serbi Pendidikan*, (Jakarta: Karya Aksara, 1983), hal. 5.

²⁴ Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, hal. 16.

Dalam skripsi ini melihat faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu :

1. Nativisme berpendapat bahwa anak tumbuh dan berkembang menurut kemampuan dari dalam yang bersifat kodrati dan pengaruh faktor dari luar lingkungan dianggap memberi bekas pada perkembangan anak. Fahaman ini juga disebut dengan istilah pesimistis yang mendorong sesuatu dengan kaca mata hitam.²⁵
2. Empirisme, aliran mengakui bahwa pengaruh atau faktor dari luar saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sedangkan faktor dari dalam yang bersifat kodrati dianggap tidak berpengaruh terhadapnya. Manusia hanya ditentukan oleh lingkungan serta usaha pendidikan semata.²⁶
3. Konvergensi merupakan gabungan antara empirisme dengan aliran nativisme, faktor pembawaan tidak berarti apa-apa jika tanpa faktor pengalaman. Demikian sebaliknya, faktor pengalaman tanpa faktor bakat bawaan tak akan mampu mengembangkan manusia yang sesuai harapan²⁷.

Ajaran Islam dan Kristen

1. Ajaran Islam

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 42.

²⁶ *Ibid.*, hal. 44.

²⁷ *Ibid.*, hal 44.

Realisasi terhadap tanggung jawab orang tua dalam mendidik anaknya, ada beberapa aspek yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya. Aspek tersebut meliputi :

- a. Pendidikan ibadah
- b. Mengajarkan pokok ajaran Islam dan melatih membaca Al-Qur'an.
- c. Pendidikan akhlakul karimah
- d. Pendidikan akidah islamiyah.²⁸

Pendidikan ibadah, khususnya shalat disebutkan dalam surat Luqman ayat 17 sebagai berikut:

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ
اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْر (لقمان: 17)

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (QS. Luqman (31): 17).

Pengajaran Al-Qur'an sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib:

Artinya: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."²⁹

²⁸ H.M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 105.

²⁹ *Sunan ad-Darimy*, Juz II (Dar al-Ihya as-Sunnah an-Nabawiyah), hal. 437.

Pendidikan akhlakul karimah menjadi sangat penting untuk dikemukakan dalam keluarga, sebagaimana disebutkan dalam surat Luqman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ
أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ (لقمان: 14)

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang tua ibu-bapaknya; ibu yang telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang ibu-bapakmu; hanya kepadaKulah kembalimu." (Q.S. Luqman (31): 14)

Aspek berikutnya adalah pendidikan akidah Islamiah. Akidah adalah inti dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak secara dini. Hal ini telah disebutkan dalam surat Luqman ayat 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لقمان: 13)

Artinya: Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya di waktu ia memberikan pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar." (QS. Luqman (31): 13)

2. Ajaran Kristen

Dalam agama Kristen yang menjadi ukuran tingkat pemahaman dan kesadaran beragama adalah pemahaman dasar ajaran Kristen dan

aktivitas kebaktian. Dasar ajaran Kristen adalah pernyataan Allah sendiri yang dapat dikenal melalui Alkitab, adapun isi ajarannya itu meliputi:

- a. Janji Allah tentang akan datangnya Mesius Al-Masih Juru Selamat. Hal ini terdapat dalam amanat kitab-kitab di perjanjian lama.
- b. Kegenapan janji Allah tentang telaah datangnya Mesias pada diri Yesus Kristus, seperti yang diberitakan oleh kitab-kitab di Perjanjian Baru, sebagaimana dalam kitab Yohanes berbunyi: Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita yaitu Allah telah mengutus anaknya yang tinggal ke dunia supaya kita hidup dengan-Nya. (Yohanes 4: 9)

Pendeta Imam Sukatman mengatakan bahwa dasar gereja sebagai lembaga (institusi) ialah pengakuan (confesi) gereja ada pokok-pokok utama ajaran antara lain:

- a. Al-Kitab yaitu berupa firman Allah yang berisi pernyataan-pernyataan Allah tentang diri, kasih, karya dan pribadi.
- b. Syahadat, yaitu pernyataan iman yang harus dicapai oleh seorang Kristiani, pernyataan tersebut dengan pengakuan iman rusuli yang umumnya semua percaya kepada Allah melihatnya sebagai sumber segala sesuatu yang baik di dalam ini, maka ia disebut pencipta, jelas orang kristen percaya akan Allah sebagai pencipta.

Rumusan "Aku percaya akan Allah, Bapa yang Maha kuasa, pencipta langit dan bumi."³⁰

³⁰ Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi* (Yogyakarta: Kanisius, t.t.), hlm. 145.

Pengajaran agama Kristen, berisi pokok-pokok ajaran atau dogma yaitu dosa, kelepasan dosa dan syukur.

- a. Dosa merupakan akibat dari pemberontakan melawan perintah Allah, sehingga manusia jatuh dalam dosa, akibat dosa datanglah hukuman Allah yaitu dosa warisan atau turunan.
- b. Kelepasan dosa yaitu mengenai pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib untuk menebus dosa manusia.
- c. Ucapan syukur doa, hidup baik, hidup berjamaah kebaktian dan mempertahankan sakramen dan perjamuan kudus.

3. Persamaan dan Perbedaan Pendidikan Islam dan Kristen

a. Persamaan

Perbincangan tentang pendidikan dapat dilakukan dari dua segi pandang. Dari segi pandangan masyarakat, pendidikan berarti pewaris atau pemindahan nilai-nilai intelek, seni, politik, ekonomi, agama, dan lain-lain sebagainya. Dari segi pandang individu pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi manusia.³¹ Pada umumnya masyarakat dan bangsa-bangsa dewasa ini melakukan kedua pendekatan ini sekaligus; pendidikan sebagai pengembangan potensi manusia dan pewarisan nilai-nilai.

b. Perbedaan

Perbedaan yang pertama terlihat pada fungsi pendidikan yaitu sebagai jembatan dan pemindahan nilai-nilai.

³¹ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan* (Jakarta: Al-Husna, 1987), hal. 7.

Perbedaan ini akan menyangkut persoalan nilai mana yang akan dipindahkan, dan apa sumber nilai-nilai itu.

Dalam Islam ada tiga macam sumber nilai yang diakui, yaitu: "Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai sumber asal, kemudian datang sumber yang lain yaitu ijtihad. Sumber terakhir ini baru dapat dijadikan sumber nilai selama tidak bertentangan dengan sumber asal di atas.³²

Pendidikan Non-Islam juga mempunyai sumber nilai, akan tetapi sumber nilai dalam pendidikan non Islam hanya bersumber dari hasil pemikiran dan penelitian para ahli serta adat kebiasaan masyarakat tertentu.

Ketiga sumber nilai dalam Islam itu sekaligus juga memberi definisi terhadap nilai-nilai itu. Nilai-nilai inilah yang dipindahkan dari generasi tua kepada generasi muda. Pewarisan nilai-nilai ini dapat dilakukan melalui proses pendidikan berupa pengajaran, latihan, indoktrinasi dan lain-lain; sehingga nilai-nilai tersebut dapat memberikan keseimbangan pada pendidikan keilmuan dan teknologi serta memberikan makna terhadap seluruh kemajuan kehidupan manusia.

Perbedaan kedua terlihat pada orientasi pendidik itu sendiri. Pendidikan Islam berorientasi kepada duniawiyah dan ukhrawiyah sedangkan pendidikan non-Islam orientasinya duniawiyah semata.

³² Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam* (Jakarta: Al-Husna, 1987), hal. 7.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan pemilihan metode deskriptif ini karena penelitian ini termasuk untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi, dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.³³

Dengan penelitian ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan. Jenis penelitian ini pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka. Pertimbangan lain yang dipilih oleh metode ini adalah permasalahan (fakta) yang ditemukan lebih tepat bila dipecahkan dengan metode kualitatif karena lebih sensitif serta dapat diadaptasikan dengan pertimbangan saling berpindahnya pengaruh dan pola nilai yang dihadapi dalam penelitian. Dengan demikian seluk beluk aktivitas pola pendidikan anak dan keluarga Muslim dan Kristen dapat terungkap secara lebih jelas dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama yaitu menyelidiki kesadaran keagamaan seseorang bagaimana perasaan dan

³³ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 64.

pengalaman orang-orang secara individu terhadap Tuhan. Hal ini dapat dilihat pengaruhnya dalam tingkah laku dan cara hidupnya³⁴.

Di Desa Kutuwates ada beberapa warga yang berpindah keyakinan karena pernikahan, di antaranya yang sebelumnya beragama non muslim berpindah ke agama Islam, yaitu Siska, Farida, Ana, Ela, Tari. Sedangkan orang-orang tersebut sebelumnya Islam berpindah agama lain adalah Kus suami dari Ibu Ria, Toto suami dari Ibu Nela, Hesti, Emi.

Dari kesekian warga yang berpindah keyakinan diambil 4 orang yang diteliti yaitu keluarga Siska, Farida, Ria, dan Nela³⁵.

2. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah keluarga-keluarga di Kutuwates. Peneliti mengambil subyek keluarga yang beragama Islam dan keluarga Kristen sebagai informan yang dapat memberikan data yang diperlukan. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang obyek penelitian. Adapun informasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga (ayah, ibu dan anak) dan orang-orang yang mengetahui luas tentang keluarga tersebut. Hal ini akan memberikan deskripsi yang jelas terhadap pokok penelitian.

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal 136

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siska pada hari Senin, tanggal 1 September 2008

b. Obyek Penelitian

Sebagai obyek penelitian ini adalah pendidikan agama Islam dan Kristen. Untuk itu akan mengungkap cara yang ditempuh oleh keluarga dalam mendidik anak sebagai anggota keluarga. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hal ini didasari dari bentuk penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) berbentuk kualitatif sehingga bersifat deskriptif. Oleh karena itu data dapat diperoleh dari subyek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan mengamati obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung serta mengadakan pencatatan tentang hasil pengamatan itu sistematis.³⁶ Metode ini digunakan dalam rangka untuk memperoleh data yang berhubungan dengan :

- 1) Tempat / lokasi penelitian
- 2) Jumlah anggota keluarga
- 3) Perilaku di antaranya tingkah laku sehari-hari, pendidikan sehari-hari.
- 4) Pelaksanaan ibadah shalat puasa, membaca al-Qur'an bagi agama Islam.
- 5) Pelaksanaan kebaktian-kebaktian di gereja bagi agama Kristen.

³⁶ Anas Sudjijono, *Metodologi Riset Sosial*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 31.

b. Wawancara

Wawancara ditujukan pada subyek penelitian. Dalam hal ini orang tua dijadikan informan, untuk memperoleh data pokok secara akurat. Wawancara dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Dalam wawancara yang dilakukan secara informal, ternyata diperoleh informasi yang lebih banyak karena itu wawancara dapat dilakukan secara mendalam.³⁷

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.³⁸ Metode ini dapat digunakan untuk memperoleh tentang:

- 1) Pengalaman shalat, puasa dan membaca Al-Qur'an
- 2) Pelaksanaan kebaktian cara mendidik agama pada anak-anak.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan mendata dokumentasi material maupun non material mengenai obyek yang diteliti. Dukungan ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dari berbagai pihak yang berkenaan dengan lokasi penelitian yaitu untuk memperoleh data jumlah penduduk serta komposisinya, data tentang pekerjaan, agama yang dipeluk masyarakat serta berbagai hal administrasi dusun dan berada di kantor kepala dusun Kutuwates, Sinduadi, Mlati, Sleman.

³⁷ Irwan Abdullah, *Metode Penelitian Kualitatif Makalah*, (Yogyakarta: PPK, UGM, 1998), hal. 15.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 193.

4. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan pada tahap selanjutnya diklasifikasi dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu dengan memaparkan data-data yang ada dan dikaitkan dengan asumsi-asumsi dan teori-teori yang ada dan akhirnya nanti akan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Sebagaimana pendapatnya Milles dan Huberman bahwa analisis terhadap data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁹

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran pembahasan dalam skripsi ini secara menyeluruh dan sistematis maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, yang sebelumnya didahului dengan beberapa halaman yang mencakup halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar dan daftar isi, kemudian dilanjutkan bab I, bab II, bab III, dan bab IV.

³⁹ Matthew B. Milles, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru* (terj). Tjecep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

Bab I merupakan sub pendahuluan, diuraikan penegasan istilah, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang gambaran umum daerah penelitian, kondisi Geografis, Kondisi Demografis, Kondisi penduduk berdasarkan mata pencaharian, pendidikan, agama, sosial budaya masyarakat, serta pemerintahan.

Bab III berupa penyajian deskripsi data tentang deskripsi usaha orang tua dalam mentransformasikan nilai sosial budaya pada anak di dusun Kutu Wates serta faktor pendukung dan penghambat nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan agama dalam keluarga.

Bab IV berisi tentang deskripsi analitis terhadap nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan agama dalam keluarga di dusun Kutu Wates.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi uraian tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang penulis kumpulkan, setelah diadakan pembahasan dari hasil penelitian tersebut yaitu tentang pendidikan anak dalam keluarga muslim dan Kristen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di dusun Kutuwates, Semua orang tua selalu berusaha mentransformasikan nilai sosial budaya yang mewarnai pendidikan anak dalam keluarga, Orang tua mempunyai otoritas penuh untuk memberikan stimulasi dan layanan pendidikan bagi anaknya .Namun karena keterbatasan ilmu pengetahuan dari orang tua tentang agama terkadang kurang maksimal dalam mendidik anak sehingga harapan yang di inginkan belum terwujud.
2. Dalam proses nilai sosial budaya dengan adanya faktor pendukung dan penghambat. Pendidikan juga mewarnai dalam proses transformasi pendidikan yaitu melalui faktor keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pergaulan, media, kontrol sosial dan sarana. Faktor tersebut dapat berdampak positif apabila benar dalam menempatkan posisinya dan berdampak negatif apabila salah dalam mengendalikan dan mempergunakannya.

B. Saran-saran

Saran kepada Orang Tua :

1. Ketika orang tua lelah setelah sibuk bekerja mencari nafkah, setidaknya harus tetap memberi pendidikan atau nasehat kepada anak dengan sabar, tidak egoisme, mengharapkan anaknya untuk menjalankan apa yang diinginkan oleh orang tua.
2. Hendaknya orangtua mendampingi anak ketika berteman dengan orang lain, karena sifat anak yang suka mutasi kepada orang yang lebih dewasa lebih bisa terkontrol. Apabila anak salah menyaring kebiasaan yang buruk lebih cepat dinasehati.
3. Hendaknya komunikasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya lebih komunikatif dan memperhatikan psikologis anaknya.
4. Berikanlah contoh kepada anak tauladan yang baik yang tercermin dari tingkah laku kedua orangtuanya dalam kehidupan sehari-hari karena sudah menjadi kodrat seorang anak mempunyai sikap imitasi yaitu sifat untuk meniru orang-orang di sekitarnya.
5. Hendaknya orang tua selain menyadari akan kewajibannya yaitu sebagai pendidik bagi anak-anaknya sehingga pendidikan anak terutama pendidikan agama tidak diabaikan karena pendidikan agama adalah landasan dasar bagi anak untuk menjalankan kehidupannya di masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat sehat, rahmat dan ribuan untaian kata yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Insya Allah.

Tidak ada gading yang tak retak, demikian pula kiranya dengan skripsi ini. Masih banyak kekurangan dalam setiap bagian, hal itu membuka peluang kepada semua pihak untuk turut menyumbangkan kritik konstruktif guna perbaikan pada taraf selanjutnya.

Untaian kata terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya selama penyusunan skripsi.

Yogyakarta, 10 September 2008

Penulis



Sri Lestari

NIM. 04410668

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh, *Didaktif Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Anas Sudijono, *Metodologi Riset Sosial*, Yogyakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Boehlke, Robert R. *Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Praktik Pendidikan Agama Kristen: dari Plato sampai Ignatius Loyola*, terj. Jakarta: Gunung Mulia, 1994.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Depag. RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, Yogyakarta: Kerjasama Lembaga Kajian Agama dan Jender dengan Solidaritas Perempuan dan Asia Foundation, 1999.
- Imam Bukhari, *Shohih Bukhari*, Juz 1, Bandung: Syirkah Ma'arif, t.t..
- Irwan Abdullah, *Metode Penelitian Kualitatif Makalah*, Yogyakarta: PPK, UGM, 1998.
- Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta: Al-Husna, 1987.
- _____, *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: Al-Husna, 1987.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif, Ceramah-ceramah di Kampus*, Bandung: Mizan, 1989.
- John, Calvin, *The Caterchism of the Church of Geneva*, terj. John. Allen, Grand Rapid. Eerdmans 1949.
- Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga dalam Islam*, Yogyakarta: Bina Usaha, 1990.
- Kitab Kudus Perjanjian Lama*, Ende: Flores Arnols, 1970.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi* Yogyakarta: Kanisius, t.t..
- Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*, Yogyakarta: Kanisius, t.t.

M. Niphan Halim, *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.

Marzaini, "Pendidikan dan Pengalaman Agama Anak pada Keluarga Berbeda Agama (Studi Kasus Dua Keluarga Berbeda Agama dusun Gowok Desa Catur Tunggal, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta), *Skripsi* (tidak diterbitkan) Jurusan Kependidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Matthew B. Milles, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru* (terj). Tjecep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.

Muhammad Fadhil Ali Jamali, *Filsafat Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an*, terj. Surabaya: Bina Ilmu, 1986.

Muhammad Na'im, "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak dalam Keluarga yang Berbeda Agama (Studi Kasus di Sorowajan)*", *Skripsi*, (tidak diterbitkan) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.

Mukhtar Yahya, *Pertumbuhan Akal dan Memanfaatkan Naluri Kanak-kanak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Prasetetya, *Dasar-dasar Pendampingan Iman Anak*, Yogyakarta, Kanisius, 2008

Sayyid Sabiq, *Islamuna*, Bairut: Dar al-Fikr, 1982.

Sri Harin, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003

Suhartin Citrobroto, *Serba-serbi Pendidikan*, Jakarta: Karya Aksara, 1983.

Sunan ad-Darimy, Juz II, Dar al-Ihya as-Sunnah an-Nabawiyah.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1986.

-----*Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset 1987

Titi Suprih, "*Pendidikan Agama Islam pada Anak Anggota Ketoprak Wahyu Budoyo Blora Jawa Tengah*", *Skripsi* (tidak diterbitkan), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Undang-Undang Dasar, Jakarta: BP-7 Pusat, t.t.

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

_____, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981.





LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah :

1. Gambaran Umum Dusun Kutuwates

- a. Letak geografis Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
- b. Letak demografis Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
- c. Kondisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
- d. Kondisi penduduk berdasarkan tingkat agama Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
- e. Kondisi pemerintahan Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

B. Pedoman Pengamatan

Data yang dikumpulkan dengan metode pengamatan adalah :

1. Letak geografi di dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta.
2. Kondisi sosial budaya masyarakat Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
3. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan dalam keluarga Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

C. Pedoman Wawancara

Beberapa informasn yang diwawancarai adalah :

1. Ibu Siska, Farida, Ria dan Nela.
2. Ibu Slamet

Pokok masalah yang digali dalam wawancara dengan Ibu Siska, Farida, Ria dan Nela adalah :

1. Bagaimana profil keluarganya mereka ?
2. Bagaimana komunikasi orang tua dalam mendidik anak ?
3. Bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak ?
4. Apa sarana yang digunakan oleh mereka ?
5. Apa metode yang digunakan oleh mereka ?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan anak ?

Wawancara dengan Ibu Slamet adalah :

1. Bagaimana cara ibu mengajarkan lafadz Islam ?

Lampiran II

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 5 September 2008

Lokasi : Rumah Ibu Siska

Jam : 16.00 WIB sds

Sumber data : Ibu Siska

Deskripsi Data:

Informan yang bernama Siska yang beragama Katholik sebelum menikah dan sekarang beragama Islam sesudah menikah. Dia berpindah agama karena mengikuti agama suaminya, Islam dan mempunyai anak bernama Joice dididik secara Islam.

Ketika diwawancarai di rumahnya ketika menyuapi anaknya yang masih kecil, dengan pertanyaan bagaimana kamu mengajarkan lafaz islami. Ibu Siska menjawab “*Joice ini saya ajari kalau mau makan baca bismillah dulu dan kalau sudah selesai baca alhamdulillah*”. Ibu Siska memang sangat dekat dan sayang kepada anaknya, serta mengerti dengan perkembangan jiwa anaknya.

Interpretasi :

Mengajarkan anak setiap memulai dan mengakhiri sebuah kegiatan adalah bernilai positif bagi anak.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 September 2008

Lokasi : Rumah Ibu Farida

Jam : 16.00 WIB sds

Sumber data : Ibu Farida

Deskripsi Data:

Informan yang sebelumnya beragama Katholik dan beragama Islam seperti suaminya. Ia berpindah agama karena adanya pernikahan. Mereka mempunyai anak yang bernama Devi dan dididik secara Islam.

Wawancara yang berlangsung di sore hari, ketika Farida menggendong anaknya di halaman rumahnya di jalan depan rumah. Saya bertanya, *“Bagaimana kamu mengajarkan Al-Qur’an kepada Devi”*. Farida menjawab, *“Kalau anakku tak masukkan ke TPA aja karena sudah ada ustadznnya.”* Ibu Farida begitu yakin kalau TPA merupakan tempat yang tepat untuk pembelajaran Al-Qur’an.

Interpretasi :

- Masjid merupakan sarana yang didalamnya digunakan untuk TPA bagi anak-anak.
- TPA salah satu alternatif yang dipilih orang tua untuk pendidikan anak.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 10 September 2008

Lokasi : Rumah Ibu Ria

Jam : 16.00 WIB sds

Sumber data : Ibu Ria

Deskripsi Data:

Informan ini adalah warga yang asli berdomisili di dusun Kutuwates. Ia yang beragama Kristen mempunyai suami yang beragama Islam. Karena pernikahan suaminya yang bernama Kus berpindah agama Kristen. pernikahannya dikaruniai anak yang bernama Natan dan ia dididik secara Kristen.

Ajaran agama yang diberikan kepada Natan oleh ibunya secara perlahan-lahan karena anaknya yang masih kecil daya tangkapnya santai, semisal kata “Haleluya”, kata itu ungkapan yang sering dinyanyikan oleh Natan dengan suara keras. Ketika diwawancarai Ibu Ria bilang, *“Ya yang sederhana aja yang saja ajarkan pada Natan misalnya Yesus Maha Kasih”*.

Interpretasi :

- Anak kecil akan cepat merekam pengajaran yang diajarkan oleh ibu, seperti hal-hal yang paling mudah sehingga daya fikiran anak menerima dengan mudah juga

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 8 September 2008

Lokasi : Rumah Ibu Nela

Jam : 16.00 WIB sds

Sumber data : Ibu Nela

Deskripsi Data:

Informan ini beragama Kristen, seperti halnya ibu Ria. Ibu Nela juga mempunyai suami yang semula beragama Islam yang bernama Toto. Perpindahan agama Toto memang didasarkan karena faktor pernikahan. Mereka dikaruniai dua anak bernama Key dan Niel.

Saat ibu Nela bersantai duduk di teras rumahnya. Saya hampiri untuk berbincang-bincang tentang upaya pemahaman agama kepada anaknya. Kata Ibu Nela, *"Saya sering menceritakan kisah-kisah melalui buku cerita ini."* Anaknya yang sudah mengerti komunikasi, mereka cepat menangkap apa yang disampaikan oleh ibunya. Apalagi buku yang dipergunakan untuk bercerita dilengkapi dengan gambar-gambar kartun yang menarik.

Interpretasi :

- Pemahaman anak dalam proses transformasi pendidikan perlu dilengkapi oleh gambar sehingga lebih cepat anak dalam pengajaran.
- Orang tua dituntut bisa bercerita kepada anak karena anak lebih suka mendapatkan pendidikan melalui cerita.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 25 Juni 2008
Waktu : 10.00 - Selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Karwadi, M.Ag.	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : SRI LESTARI

Nomor Induk : 04410668

Jurusan : PAI

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2007/2008

Judul Skripsi : PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DAN KRISTEN (Studi Kasus di Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta)

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	05410203-04	Setyowati	1.	
2.	04410844	Aris Wahidin		2.
3.	04410786	Arif Wahyudin	3.	
4.	04410663	Ulfatun Khasanah		4.
5.	04410729	Saradah	5.	
6.	04410829	Fahari Fadlitah		6.

Yogyakarta, 25 Juni 2008

Moderator



Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 13 Juni 2008

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/2369/2008
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Karwadi, S.Ag, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

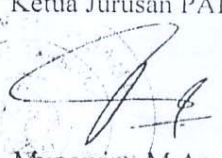
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Juni 2008 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2007/2008 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : SRI LESTARI
NIM : 04410668
Jurusan : PAI
Judul : **PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DAN KRISTEN (Studi Kasus di Dusun Kutuwates sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

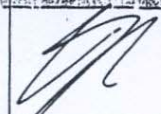
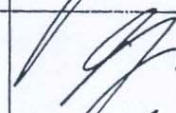
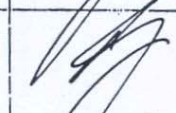
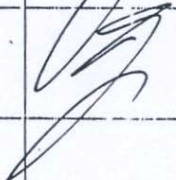
Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Sri Lestari
NIM : 04410668
Pembimbing : Karwadi M. Ag.
Judul : Pendidikan Anak dalam keluarga Muslim dan Kristen
: studi kasus di Dusun Kutuwates Sindvadi Mlati Sleman Yogyakarta
: Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : PAI

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	9 Juni 08	I	Proposal skripsi	
2	27 Juni 08	II	Revisi proposal	
3	14 Okt 08	III	BAB I, II, III, IV	
4	28 Okt 08	IV	Revisi BAB I, II, III, IV	
5	28 Okt 08	V	Revisi Teknik penulisan	



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 2698/2008
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 25 Juni 2008

Kepada Yth.
Kades Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DAN KRISTEN
(Studi kasus di Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta)**

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : SRI LESTARI
No. Induk : 04410668
Semester : VIII Jurusan : PAI
Alamat : Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 27 Juni 2008 s.d 27 September 2008
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Sri Lestari
NIM. 04410668

a.n Dekan

Pembantu Dekan I





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 2706 /2008
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 25 Juni 2008

Kepada
Yth Gubernur
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. **BAPPEDA Prop. DIY**
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DAN KRISTEN
(Studi kasus di Dusun Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta)**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : SRI LESTARI
No. Induk : 04410668
Semester : VIII Jurusan : PAI
Alamat : Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

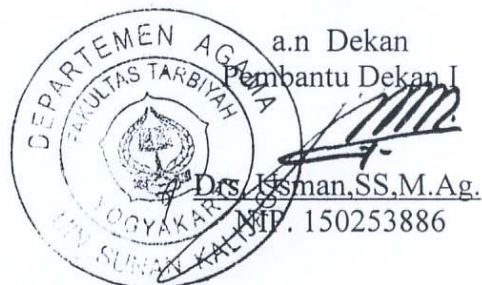
Untuk mengadakan penelitian di : Kutuwates Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 27 Juni 2008 s.d 27 September 2008

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3819

Membaca Surat : Dekan FTY UIN "Suka" No : UIN.02/DT.I/TL.00/2706/2008
Tanggal : 25 Juni 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : SRI LESTARI No.Mhs./NIM 04410668
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DAN KRISTEN (Studi Kasus di Dusun Kutuwates Sunduadi Mlati Sleman Yogyakarta)

Lokasi : Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 26 Juni 2008 s/d 26 Seotember 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Dekan FTY - UIN "Suka";
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 26 Juni 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 123 / 2007

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0 / 3819 Tanggal 26 Juni 2008 Hal : Ijin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SRI LESTARI
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 04410668
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN 'SUKA' Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Kutuwates, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yk
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul :
"PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM
DAN KRISTEN (STUDI KASUS DI DUSUN SINDUADI
MLATI SLEMAN YOGYAKARTA)"
Lokasi : Kab. Sleman
: Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 26 Juni 2008 s.d
26 September 2008

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar atau CD kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

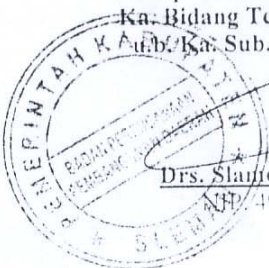
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 26 Juni 2008

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Nakersos KB Kab. Sleman
4. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Mlati
7. Ka. Desa Sinduadi
8. Dekan Dekan FTY – UIN 'SUKA' Yk
9. Pertiinggal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Tekn. & Kerjasama
Ka. Sub. Bid. Kerjasama
Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188



CURRICULUM VITAE

Nama : Sri Lestari
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 7 Agustus 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat di Yogyakarta : Kutuwates, RT. 08 RW. 10, Sinduadi Mlati Sleman
Yogyakarta
Nama Orang Tua :
Ayah : Maryono
Ibu : S. Lanjar
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan

- A. SD Negeri Pojok lulus tahun 1998.
- B. MTs Negeri Yogyakarta I lulus tahun 2001.
- C. MA Negeri Yogyakarta III lulus tahun 2004
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2004

Pengalaman Organisasi

Anggota Orkes Gambus Al-Jamiah UIN Sunan Kalijaga tahun 2004-sekarang

Prestasi yang pernah diraih

Juara 2 PEKSIMINAS (Pekan Seni Mahasiswa Nasional) se-DIY tahun 2008.

Yogyakarta, 28 Oktober 2008


Sri Lestari
NIM. 04410668